# UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI METODE KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) POKOK BAHASAN PERBANDINGAN PADA SISWA KELAS VII SMPN 8 KEDIRI SEMESTER 1 TAHUN 2015/2016

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Jurusan Matematika

OLEH :

**MULIYA JAZULI**

**NPM : 11.1.01.05.0142**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2016**

Skripsi Oleh :

**MULIYA JAZULI**

**NPM : 11.1.01.05.0142**

Judul :

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) POKOK BAHASAN PERBANDINGAN PADA SISWA KELAS VII SMPN 8 KEDIRI SEMESTER 1 TAHUN 2015/2016**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Progam Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 04 Januari 2016

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Aprilia Dwi H., S.Pd, M.Si | Dra. Siti Mukaromah, M.Pd |
| NIDN. 0721048402 | |

Skripsi oleh:

**MULIYA JAZULI**

NPM: 11.1.01.05.0142

Judul :

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) POKOK BAHASAN PERBANDINGAN PADA SISWA KELAS VII SMPN 8 KEDIRI SEMESTER 1 TAHUN 2015/2016**

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 05 Januari 2015

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

| Panitia Penguji | | Tanda Tangan |
|---|---|---|
| Ketua Penguji | : Aprilia Dwi H., S.Pd, M. Pd | ..... |
| Penguji I | : Bambang Agus S., M.Si | ..... |
| Pembimbing II | : Drs. Samijo M.Pd | ..... |

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Ranca Setyawati, M. Pd
NIDN.0716046202

# Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Kooperatif Tipe Team Games Tournament ( TGT ) Pokok Bahasan Perbandingan Pada Siswa Kelas VII SMPN 8 Kediri Semester 1 Tahun 2015 / 2016

Muliya Jazuli
11.1.01.05.0142
FKIP – Pendidikan Matematika
Muliya.jazuli@gmail.com
Aprilia Dwi H, S.Pd, M.Si dan Dra. Siti Mukaromah, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Rendahnya minat dan hasil belajar siswa di SMPN 8 Kediri disadari peneliti ketika melaksanakan PPL di SMPN 8 Kediri. Pada saat PPL, siswa kurang memperhatikan guru, tidak merespon, kurang antusias, dan hasil belajar tidak maksimal. Berdasarkan hal tersebut peneliti tergerak untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT).Peneliti berharap menggunakan model pembelajaran ini siswa lebih tertarik dan tidak jenuh dalam belajar. Metode game diminati anak – anak karena dapat bermain sambil belajar.

Permasalahan Penelitian ini adalah (1) apakah model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas VII SMPN 8 Kediri? (2) apakah model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* dapat meningkatkan halis belajar belajar matematika siswa kelas VII SMPN 8 Kediri?

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif.Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMPN 8 Kediri yang berjumlah 33 siswa.Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan tes.Teknik analisis data menggunakan Skala Likert.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dianalisis yang kemudian disimpulkan bahwa (1) terjadi peningkatan minat belajar siswa dalam belajar matematika materi perbandingan mencapai 91% dengan kategori minat tinggi (2) terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar matematika materi perbandingan dengan nilai rata – rata 94. Metode pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dapat dillihat dari keseluruhan data presentase.

Berdasarkan simpulan hasi penelitian direkomendasikan (1) minat belajar matematika siswa kelas VII SMPN 8 Kediri meningkat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT). (2) hasil belajar matematika siswa SMPN 8 Kediri meningkat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT). Siswa lebih memperhatikan guru, merespon penjelasan guru, antusias, dan hasil belajar siswa lebih maksimal.

## Kata Kunci

Model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT), minat dan hasil belajar.

## I. PENDAHULUAN

Pembelajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa. Dalam hal ini, kegiatan yang terjadi adalah guru mengajar dan siswa belajar.Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa sangatlah penting, sebab minat belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa yang menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.

Belajar tidak cukup hanya dengan mendengar dan melihat, tetapi harus dengan melakukan aktivitas lain diantaranya membaca, bertanya, menjawab, berpendapat, mengerjakan tugas, menggambar, mengkomunikasikan, presentasi, diskusi, menyimpulkan, dan memanfaatkan peralatan. Bukan hanya siswa yang aktif belajar, tetapi di lain pihak tugas guru sebagai fasilitator dan pembimbing adalah memberikan bantuan dan arahan. Oleh karena itu, salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah dengan caramenggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan minat belajar siswa.

Banyaknya murid di kelas terkadang tidak dapat terlayani secara maksimal dalam hal bimbingan, arahan dan jalan keluar dari kesulitan belajar pokok bahasan perbandingan yang dihadapi murid secara langsung pada saat proses belajar mengajar. Padahal setiap peserta didik seharusnya berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan melalui penyelenggaraan pembelajaran yang efektif.Dalam hal daya serap dan kemampuan siswa merespon materi perbandingan di kelas berbeda-beda, ada yang cepat, sedang dan ada yang lambat. Di samping itu, ketidaktepatan dalam memilih model pembelajaran dalam bidang studi matematika akan memunculkan pemikiran bahwa pokok bahasan perbandingan adalah sesuatu yang sulit dan membebani siswa, hingga membuat sikap psikologis siswa yang negatif yakni mudah jenuh, gairah belajar kurang, malas dan tidak termotivasi hingga berujung pada penurunan hasil belajar dan minat belajar siswa khususnya pada bidang studi matematika pokok bahasan perbandingan.

Oleh karena itu, maka diperlukan penerapan model pembelajaran matematika yang dapat menjadikan pembelajaran pokok bahasan perbandingan bermanfaat bagi siswa melalui serangkaian prosedur yang tepat, menyenangkan dan mampu menembus kebosanan peserta didik

serta dapat menimbulkan semangat yang mendorong minat belajar murid dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan minat siswa adalah pembelajaran kooperatif.Terdapat beberapa tipe dalam pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Pada tipe ini terdapat beberapa tahap yang harus dilalui selama proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran tipe *Teams Games Tournament* (TGT) diharapkan dapat membantu siswa mempelajari pokok bahasan transformasi dalam memperoleh informasi untuk meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa. Hal inilah yang mendorong peneliti mengambil judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* Pokok Bahasan Perbandingan Pada Siswa Kelas 7 SMPN 8 Kediri Semester 1.

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan minat belajar matematika dan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 8 Kediri menggunakan metode kooperatif tipe *team games tournament* (TGT).

## II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena merupakan metode penelitian yang dianggap mampu menerangkan gejala atau fenomena secara lengkap dan menyeluruh.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah interaktif.Metode kualitatif interaktif, merupakan studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya.Jenis penelitian interaktif mampu mendorong minat belajar siswa agar terjadi komunikasi antara guru dan siswa dan menciptakan rasa nyaman.Sehingga siswa lebih cepat menyerap informasi yang diberikan oleh guru.

Adapun prosedur pengumpulan dan pengolahan data,yaitu : perizinan penelitian dan pelaksanaan pengumpulan data. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 8 Kediri pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 tanggal 29 Oktober 2015 – 05 November 2015.

Pengolahan data dilakukan dengan verifikasi data, *scoring, tabulating*.Instrumen penelitian merupakan komponen yang sangat penting untuk menjalankan sebuah

penelitian dalam usaha mendapatkan data. Prosedur pengumpulan data menggunakan 2 metode, yaitu tes dan observasi.Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa lembar observasi proses pembelajaran, dan tes hasil belajar. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menelaah seluruh sumber tersebut.Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis dekstriptif untuk mengetahui pelaksanaan dan hambatan-hambatan yang terjadi dalam pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT)untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar siswa.

Hasil mencerminkan sejauh mana tingkat pemahaman konsep yang dimiliki siswa. Indikator yang menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa meningkat dianalisis dengan statistik deskriptif untuk memecahkan masalah tingkat pemahaman konsep

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian initerdiri dari dua kali pertemuan. Setiap pertemuan yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal matematika kelas VII A SMPN 8 Kediri.Jumlah siswa kelas VII A SMPN 8 Kediri adalah 34 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki – laki dan 17 siswa perempuan.

Pada saat penelitian kondisi kelas sangat kondusif, tenang, dan konsentrasi. Selama pembelajaran berlangsung sarana dan prasarana sekolah seperti buku paket serta LKS lengkap dan sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar.Media pembelajaran yang digunakan dalam metode ini adalah meja tournament, bendera, papan tulis, spidol dan penghapus yang telah disiapkan sebelumnya.

Peneliti berkonsultasi terlebih dahulu kepada guru bidang studi matematika di SMPN 8 Kediri yaitu Bapak Suherman, S.pd, M.Si sebelum melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Team Games Tournament*( TGT ) untuk mengatur jadwal penelitian yang akan dilaksanakan dan observasi kelas yang akan diteliti, yaitu kelas VII A.

Adapun perencanaan yang telah disusun oleh peneliti yaitu meliputi : menyusun silabus sesuai dengan mata pelajaran matematika SMPN 8 Kediri, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi perbandingan, menyusun Lembar Kerja Siswa ( LKS ) sebagai sarana penunjang ketika pembelajaran berlangsung, menyusun soal kelompok

yang dijadikan bahan dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe *Team Games Tournament* ( TGT ), menyusun soal post test dan pre test yang dikerjakan secara individu.

Sesuai dengan rencana yang telah dibuat, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*( TGT ).Peneliti membuka pertemuan dengan mengucapkan salam, kemudian meminta siswa untuk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditetapkan.Kemudian peneliti memotivasi siswa agar siswa lebih berminat mengikuti pelajaran matematika pokok bahasan perbandingan.Peneliti menyampaikan materi memahami perbandingan dengan media papan tulis dan spidol.Beberapa contoh soal diberikan, dan siswa menjawab selama kurang lebih 40 menit.Peneliti menginstruksikan kepada siswa untuk mengerjakan soal kelompok dan mendiskusikannya dengan teman – teman sesuai kelompok yang telah ditetapkan oleh peneliti secara heterogen.Bagi kelompok yang sudah selesai mengerjakan soal, jawaban segera dikumpulkan.8 kelompok bersiap untuk mengikuti turnamen dengan menunjuk salah satu perwakilan kelompok untuk maju ke meja turnamen.Skor yang diperoleh perwakilan kelompok menjadi nilai kelompok.

Berikut ini adalah data hasil belajar materi perbandingan yang diperoleh dari hasil belajar siswa kelas 7A SMPN 8 Kediri yang mencapai presentase 87,5% sehingga memenuhi kriteria ketuntasan ( minimal 80% ). Analisa hasil belajar siswa kelas 7A SMPN 8 Kediri dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1** Analisa hasil belajar siswa kelas VII A SMPN 8 Kediri

| Hasil Penilaian | | Ketuntasan |
|---|---|---|
| Tuntas | Tidak Tuntas | |
| 31 | 2 | 3,9% |

Dari pertemuan pertama didapatkan hasil dari observasi yang dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika kelas VII A tinggi, yaitu 30 siswa memiliki minat yang tinggi dari 33 siswa.Rata – rata minat siswa adalah 81 masuk kedalam kriteria minat tinggi.

**Tabel 4.4**Distribusi frekuensi nilai minat belajar matematika pertemuan I

| Interval nilai | Frekuensi | Persentase | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 – 25 | 0 | 0% | Sangat rendah |
| 26 – 50 | 1 | 3% | Rendah |
| 51 – 75 | 2 | 6% | Sedang |
| 76 – 100 | 30 | 91% | Tinggi |
| Nilai minat tinggi = 30 : 33 x 100% = 91% | | | |
| Nilai rata – rata minat siswa = 81 masuk kategori minat tinggi | | | |

**Tabel 4.5** Distribusi frekuensi nilai minat belajar matematika pertemuan II

| Interval nilai | Frekuensi | Persentase | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 – 25 | 0 | 0% | Sangat rendah |
| 26 – 50 | 2 | 6% | Rendah |
| 51 – 75 | 2 | 6% | Sedang |
| 76 – 100 | 29 | 88% | Tinggi |
| Nilai minat tinggi = 29 : 33 x 100% = 88% | | | |
| Nilai rata – rata minat siswa = 79 masuk kategori minat tinggi | | | |

Dari pertemuan kedua didapatkan hasil dari observasi yang dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika kelas VII A tinggi, yaitu 29 siswa memiliki minat yang tinggi dari 33 siswa.Rata – rata minat siswa adalah 79 masuk kedalam kriteria minat tinggi.

Dari 33 siswa, hanya 2 siswa yang tidak tuntas ( 6% ) dibawah KKM 75. Dan 31 siswa ( 94% ) masuk dalam kategori tuntas di atas KKM 75. Total nilai hasil belajar kelas VII A adalah 3.102 dan nilai rata –ratanya adalah 94. Karena minat belajar siswa dalam belajar matematika tinggi, sehingga hasil belajar tinggi dan memuaskan.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, penelitian kualitatif yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan obsever, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *team games tournament*( TGT ) dalam pembelajaran matematika materi perbandingan dilaksanakan dengan menyenangkan, dan berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan, serta difokuskan terhadap minat dan hasil belajar siswa.
2. Penerapan metode *team games tournament*( TGT ) dapat meningkatkan minat belajar siswa yang bisa diamati dari tingginya gairah, antusias, perasaan suka, keaktifan, perhatian dan partisipasi siswa terhadap materi pembelajaran matematika materi

perbandingan. Berdasarkan data observasi minat mengalami peningkatan yaitu sebesar 87,8%. Sehingga dapat disimpulkan metode *team games tournament*( TGT ) dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII A materi perbandingan.

3. Penerapan metode *team games tournament*( TGT ) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari data nilai rata – rata kelompok. Dan juga dapat dilihat dari peningkatan banyaknya siswa yang lulus KKM. Sehingga dapat disimpulkan metode *team games tournament*( TGT ) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A materi perbandingan.

Saran – saran bagi pendidik diharapkan menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran di kelas agar siswa tidak bosan, bagi pendidik perlu menerapkan metode team games tournament(TGT) dalam proses pembelajaran di kelas, hal ini bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.Demi ketercapaian tujuan pembelajaran, pendidik diharapkan untuk selalu meninkatkan kompetensinya sebagai pendidik agar penguasaan materi dan strategi pembelajaran lebih maksimal.

## V. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Rineka Cipta dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Arikunto, S., Supardi, & Suhardjono. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan Kelima. Jakarta: Bumi Aksara.

Saco. 2006. *Cooperatif Learning*. (online). (http://fromlearningftoteaching. blogspot.com. diakses 14 Februari 2015).

Isjono. 2007. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.

Sofa.2008. *KupasTuntasMetodePenelitianKualitatif*.(Online). (http//www.pakdesofa.blogspot.com., (diaksestanggal14 Februari 2015).

Agung dan Sisworo.(2014). BukuMatematikaSMPKelas VII Semester 2.Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013.*Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta